masuk orang-orang yang mengada-adakan.' (Shad: 86)." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[302]. BAB DIHARAMKANNYA MERATAPI MAYIT, MENAMPAR PIPI, MEROBEK BAJU, MENCABUT RAMBUT, DAN MENCUKURNYA, SERTA MENDOAKAN KECELAKAAN DAN KEBINASAAN

{1666} Dari Umar bin al-Khaththab رضي الله عنه, beliau berkata, Nabi ﷺ bersabda,

اَلْمَيِّتُ يُعَذَّبُ فِيْ قَبْرِهِ بِمَا نِيْحَ عَلَيْهِ.

"Mayit disiksa dalam kuburnya karena diratapi."

Dalam sebuah riwayat,

مَا نِيْحَ عَلَيْهِ.

"Selama diratapi." **Muttafaq 'alaih.**

{1667} Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَيْسَ مِنَّا مَنْ ضَرَبَ الْخُدُوْدَ، وَشَقَّ الْجُيُوْبَ، وَدَعَا بِدَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ.

"Bukan termasuk golongan kami siapa yang menampar pipi, merobek baju, dan menyerukan seruan jahiliyah." **Muttafaq 'alaih.**

{1668} Dari Abu Burdah, beliau berkata,

وَجِعَ أَبُوْ مُوْسَى الْأَشْعَرِيُّ رضي الله عنه، فَغُشِيَ عَلَيْهِ، وَرَأْسُهُ فِيْ حِجْرِ امْرَأَةٍ مِنْ أَهْلِهِ، فَأَقْبَلَتْ تَصِيْحُ بِرَنَّةٍ فَلَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَرُدَّ عَلَيْهَا شَيْئًا، فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ: أَنَا بَرِيْءٌ مِمَّنْ بَرِئَ مِنْهُ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ، إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ بَرِيْءٌ مِنَ الصَّالِقَةِ، وَالْحَالِقَةِ، وَالشَّاقَّةِ.

"Suatu ketika Abu Musa al-Asy'ari رضي الله عنه sakit, dia pingsan, sedangkan kepalanya di pangkuan istrinya, lalu istrinya berteriak dengan sebuah teriakan, namun Abu Musa tak kuasa melarangnya sedikit pun. Manakala dia sadar, beliau berkata, 'Aku berlepas diri dari orang yang Rasulullah ﷺ berlepas diri darinya, sesungguhnya Rasulullah ﷺ berlepas diri dari

wanita yang berteriak keras, wanita yang mencukur habis rambutnya, dan wanita yang merobek bajunya'." **Muttafaq 'alaih.**

الصَّالِقَةُ adalah wanita yang meratap dan menyebut-nyebut kebaikan mayit dengan suara keras. اَلْحَالِقَةُ adalah wanita yang mencukur kepalanya saat mendapat musibah. اَلشَّاقَّةُ adalah wanita yang merobek pakaiannya.

﴿1669﴾ Dari al-Mughirah bin Syu'bah ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ نِيحَ عَلَيْهِ، فَإِنَّهُ يُعَذَّبُ بِمَا نِيحَ عَلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

"Barangsiapa diratapi, maka dia akan disiksa dengan sebab diratapinya dia itu di Hari Kiamat." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1670﴾ Dari Ummu Athiyah -Nusaibah atau Nasibah- ﷺ, beliau berkata,

أَخَذَ عَلَيْنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ عِنْدَ الْبَيْعَةِ أَنْ لَا نَنُوْحَ.

"Rasulullah ﷺ mengambil janji kepada kami saat bai'at agar kami tidak meratap." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1671﴾ Dari an-Nu'man bin Basyir ﷺ, beliau berkata,

أُغْمِيَ عَلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ رَوَاحَةَ ﷺ، فَجَعَلَتْ أُخْتُهُ تَبْكِي، وَتَقُوْلُ: وَاجَبَلَاهُ، وَاكَذَا، وَاكَذَا: تُعَدِّدُ عَلَيْهِ. فَقَالَ حِيْنَ أَفَاقَ: مَا قُلْتِ شَيْئًا إِلَّا قِيْلَ لِيْ: أَنْتَ كَذٰلِكَ؟

"Abdullah bin Rawahah ﷺ pingsan, lalu saudara perempuannya menangis, beliau berkata, 'Duhai orang yang tegar...' dan kalimat-kalimat lainnya, sambil menyebutkan sifat-sifatnya. Maka saat Abdullah siuman, beliau berkata, 'Kamu tidak mengucapkan sesuatu kecuali dikatakan kepadaku 'Apakah engkau demikian?'" **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴿1672﴾ Dari Ibnu Umar ﷺ, beliau berkata,

اِشْتَكَى سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ ﷺ شَكْوَى، فَأَتَاهُ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يَعُوْدُهُ مَعَ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ عَوْفٍ وَسَعْدِ بْنِ أَبِيْ وَقَّاصٍ وَعَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ ﷺ، فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ، وَجَدَهُ فِيْ غَشْيَةٍ فَقَالَ: أَقَضَى؟ قَالُوْا: لَا يَا رَسُوْلَ اللهِ، فَبَكَى رَسُوْلُ اللهِ ﷺ، فَلَمَّا رَأَى الْقَوْمُ بُكَاءَ النَّبِيِّ ﷺ بَكَوْا، قَالَ: أَلَا تَسْمَعُوْنَ؟ إِنَّ اللهَ لَا يُعَذِّبُ بِدَمْعِ الْعَيْنِ وَلَا بِحُزْنِ

الْقَلْبِ، وَلٰكِنْ يُعَذِّبُ بِهٰذَا –وَأَشَارَ إِلَى لِسَانِهِ– أَوْ يَرْحَمُ.

"Saat Sa'ad bin Ubadah ﷺ sakit, Rasulullah ﷺ datang menjenguknya bersama Abdurrahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqqash, dan Abdullah bin Mas'ud ﷺ. Manakala Rasulullah ﷺ masuk ke rumah Sa'ad, beliau melihat Sa'ad pingsan, Rasulullah ﷺ bertanya, 'Sudah wafat?' Mereka menjawab, 'Belum, wahai Rasulullah.' Maka Rasulullah menangis. Manakala orang-orang melihat tangisan Rasulullah ﷺ, mereka ikut menangis, maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Apakah kalian mau mendengar? Sesungguhnya Allah tidak menyiksa karena air mata dan sedihnya hati, akan tetapi Allah menyiksa atau menyayangi karena ini.' –Beliau menunjuk kepada lisannya–." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1673﴾ Dari Abu Malik al-Asy'ari ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلنَّائِحَةُ إِذَا لَمْ تَتُبْ قَبْلَ مَوْتِهَا تُقَامُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَعَلَيْهَا سِرْبَالٌ مِنْ قَطِرَانٍ وَدِرْعٌ مِنْ جَرَبٍ.

"Wanita yang meratap bila belum bertaubat sebelum matinya, maka dia akan dibangkitkan di Hari Kiamat dengan memakai pakaian dari pelangkin dan jubah dari kudis." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1674﴾ Dari Asid bin Abu Asid, seorang tabi'in, dari seorang wanita dari para wanita yang ikut berbai'at, beliau berkata,

كَانَ فِيْمَا أَخَذَ عَلَيْنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فِي الْمَعْرُوْفِ الَّذِيْ أَخَذَ عَلَيْنَا أَنْ لَا نَعْصِيَهُ فِيْهِ: أَنْ لَا نَخْمِشَ وَجْهًا، وَلَا نَدْعُوَ وَيْلًا، وَلَا نَشُقَّ جَيْبًا، وَأَنْ لَا نَنْثُرَ شَعْرًا.

"Di antara perjanjian yang diambil oleh Rasulullah ﷺ atas kami dalam perkara kebaikan yang kami berjanji kepada beliau agar tidak mendurhakainya adalah: Hendaknya kami tidak mencakar wajah, tidak mendoakan kecelakaan, tidak merobek baju, dan tidak mencukur rambut." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* hasan.**

﴿1675﴾ Dari Abu Musa ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنْ مَيِّتٍ يَمُوْتُ، فَيَقُوْمُ بَاكِيْهِمْ، فَيَقُوْلُ: وَاجَبَلَاهُ، وَاسَيِّدَاهُ أَوْ نَحْوَ ذٰلِكَ إِلَّا وُكِّلَ بِهِ مَلَكَانِ يَلْهَزَانِهِ: أَهٰكَذَا كُنْتَ؟

"Tidak ada seseorang yang meninggal lalu orang yang menangisinya berkata, 'Duhai orang yang tegar... Duhai sang pemimpin...', atau yang sepertinya kecuali diutus kepadanya dua malaikat yang mendorongnya sambil berkata, 'Apakah kamu memang demikian?'" **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

اَللَّهْزُ artinya mendorong dada dengan kedua tangan.

﴿1676﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

اِثْنَتَانِ فِي النَّاسِ هُمَا بِهِمْ كُفْرٌ: اَلطَّعْنُ فِي النَّسَبِ، وَالنِّيَاحَةُ عَلَى الْمَيِّتِ.

"Ada dua perkara yang karena keduanya manusia menjadi kafir: Mencela nasab, dan meratapi mayit." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[302]. BAB LARANGAN MENDATANGI DUKUN, AHLI NUJUM, PARANORMAL, DAN TUKANG RAMAL YANG MERAMAL DENGAN PASIR, KERIKIL, GANDUM, DAN YANG SEPERTINYA

﴿1677﴾ Dari Aisyah ﷺ, beliau berkata,

سَأَلَ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ أُنَاسٌ عَنِ الْكُهَّانِ، فَقَالَ: لَيْسُوْا بِشَيْءٍ، فَقَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنَّهُمْ يُحَدِّثُوْنَنَا أَحْيَانًا بِشَيْءٍ فَيَكُوْنُ حَقًّا؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: تِلْكَ الْكَلِمَةُ مِنَ الْحَقِّ، يَخْطَفُهَا الْجِنِّيُّ فَيَقُرُّهَا فِي أُذُنِ وَلِيِّهِ فَيَخْلِطُوْنَ مَعَهَا مِائَةَ كَذْبَةٍ.

"Beberapa orang bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang para dukun, beliau menjawab, 'Mereka bukan apa apa.' Mereka berkata, 'Wahai Rasulullah, tetapi terkadang mereka mengatakan sesuatu kepada kami dan ternyata benar.' Rasulullah menjawab, 'Kata yang benar itu hasil dari penyadapan jin lalu dia membisikkannya di telinga walinya (temannya dari para dukun), lalu mereka mencampurnya dengan seratus kebohongan'." **Muttafaq 'alaih.**

Dalam riwayat lain al-Bukhari dari Aisyah ﷺ bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,